

Menakar Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Solvabilitas

Bella Puspita Rininda ⁽¹⁾

Yuli Fitriani ⁽²⁾

Azizah ⁽³⁾

Politeknik Negeri Tanah Laut ⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾

bella@politata.ac.id ⁽¹⁾

ABSTRACT

This study aims to measure the financial performance of PT AKR Corporindo Tbk's 2015-2019 financial statements using the solvency ratio. The method in this research is quantitative. The subjects in this study were the financial statements of PT AKR Corporindo Tbk for the years 2015-2019 using the solvency ratio. The results of this study indicate that the assessment of financial performance at PT AKR Corporindo Tbk, for debt to asset ratio is considered not good because it exceeds the industry average standard set, for debt to equity ratio is considered healthy even though it exceeds the industry average standard, because large funds are obtained from short-term debt, namely debt business, and the long term debt to equity ratio is also considered good because it is below the industry average standard. The results of this study indicate that the solvency ratio at PT AKR Corporindo Tbk has decreased and increased based on industry standards.

Keywords: *Financial Statements; Financial Performance; Solvency Ratio.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan pada laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio solvabilitas. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio solvabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penilaian kinerja keuangan pada PT. AKR Corporindo Tbk, untuk debt to asset ratio dinilai kurang baik karena melebihi standar rata-rata industri yang telah ditetapkan, untuk debt to equity ratio tergolong sehat walaupun melebihi standar rata-rata industri, karena dana yang besar di dapatkan dari hutang jangka pendek yaitu hutang usaha, dan untuk long term debt to equity ratio juga dinilai baik karena berada di bawah standar rata-rata industri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas pada PT AKR Corporindo Tbk mengalami penurunan dan kenaikan yang berdasarkan dengan standar industri.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan; Kinerja Keuangan; Rasio Solvabilitas.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini banyak perusahaan yang bergerak di bidang persediaan jasa untuk membantu pengoperasian kegiatan produksi. Perusahaan sendiri adalah suatu tempat terjadinya kegiatan produksi dan juga berkumpulnya semua faktor produksi. Dalam menyediakan jasa yang berkualitas, maka erat kaitannya dengan pengelolaan sumber daya, yaitu pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, serta penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap (Handayani & Darma, 2018; Darma & Noviana, 2020; Darma et al., 2019; Priskila & Darma, 2020; Samadiartha & Darma, 2017; Maharani & Darma, 2018; Darma, 2006).

Perkembangan ekonomi di era saat ini membuat lebih banyak pihak yang berkepentingan berusaha untuk berfikir lebih kreatif dalam mengikuti perkembangan informasi ekonomi (Murti & Darma, 2021; Sudiwedani & Darma, 2020; Kusuma & Darma, 2020; Pradnyawati & Darma, 2021; Krismajayanti & Darma, 2020; Widiasih & Darma, 2021; Widana & Darma, 2021; Dewi & Darma, 2021; Umami & Darma, 2020; Yogandhi & Darma, 2021; Periantini & Darma, 2021; Oyagi & Darma, 2021; Putra & Darma, 2021). Hal yang penting dan perlu diketahui di dalam perkembangan suatu perusahaan adalah dari unsur keuangannya, karena unsur keuangan tersebut digunakan untuk menentukan suatu kebijakan yang diambil apakah sudah tepat atau belum, mengingat seberapa besar pengaruh timbulnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan faktor keuangannya yang tidak berjalan dengan lancar (Yong & Darma, 2020; Rivaldo et al., 2021; Mertawan & Darma, 2021).

Perusahaan merupakan salah satu yang menyediakan informasi tentang keuangan tersebut, yaitu laporan keuangan yang digunakan perusahaan bersangkutan untuk melaporkan kondisi keuangan kepada pihak yang membutuhkan, yang utama bagi pihak investor, kreditor, serta pihak manajemen perusahaan tersebut. Bagi pihak perusahaan dituntut untuk lebih jelas dan lengkap dalam menyajikan laporan keuangannya (Patni & Darma, 2017; Widiatmika & Darma, 2018; Shavitri & Darma, 2020; Handayani & Darma, 2021; Sukerta & Darma, 2014).

Perusahaan didirikan sebagai tempat organisasi yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia serta tujuannya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Agar tujuannya dapat tercapai, maka perusahaan tersebut harus mempunyai manajemen yang baik dalam membuat laporan keuangannya. Kondisi keuangan perusahaan dapat dikatakan seimbang apabila perusahaan tersebut dapat membiayai aktivitas-aktivitas yang dijalankan dan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya pada pihak lain, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam hal ini peran manajemen keuangan perusahaan diperlukan untuk merencanakan secara tepat bagaimana cara pemenuhan, penggunaan, dan pengawasan alokasi dana (Premawati & Darma, 2017).

Laporan keuangan dibuat berdasarkan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Laporan keuangan juga dapat mencerminkan kelemahan dan kelebihan perusahaan dalam satu periode tertentu dan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang telah dibuat dapat digunakan oleh pihak internal dan eksternal.

Pihak internal adalah pihak yang membutuhkan informasi dari hasil analisis laporan keuangan untuk membantu mereka dalam mengelola, merencanakan, dan mengendalikan kegiatan perusahaan. Yang termasuk pihak internal yaitu pimpinan perusahaan, manajer dan karyawan. Sedangkan untuk pihak eksternal seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat digunakan untuk mengetahui apakah investor dapat memberikan pinjaman atau kredit kepada perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh dengan pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, yang bertujuan untuk menentukan eliminasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

PT. AKR Corporindo Tbk. adalah sebuah perusahaan multinasional yang menyediakan jasa untuk solusi rantai suplai yang terintegrasi. Perusahaan ini merupakan perusahaan swasta terbesar di Indonesia yang bergerak dalam bisnis perdagangan dan mendistribusikan bahan bakar dan bahan kimia dasar. Perusahaan ini juga bergerak di bidang jasa logistik, dan manufaktur sorbitol dan juga bahan-bahan perekat. Melalui beberapa anak perusahaan, perusahaan ini juga beroperasi dalam bidang pertambangan batubara, infrastruktur dan manufaktur. PT. AKR Corporindo Tbk. merilis laporan keuangan semester I 2019 yang kurang memuaskan. Sehingga, penurunan kinerja ini tercermin dari sahamnya yang meroseot pada perdagangan sampai 90 poin atau minus 2,20% ke level Rp 4.000 per saham (Rahayu, 2019).

Perusahaan perlu melakukan analisis terhadap laporannya, karena laporan keuangan adalah salah satu yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu proses analisis yang dilakukan untuk melihat baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan ini adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan suatu perusahaan sangat penting bagi pihak calon investor untuk menentukan seberapa besar investasi yang dapat diberikannya. Dari hasil analisis tersebut maka dapat dijadikan sebagai acuan perkembangan bisnis (Utami, 2020).

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk mengukur kinerja keuangan pada laporan keuangan PT. AKR Corporindo Tbk. untuk tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio solvabilitas atau leverage ratio yang digunakan untuk menunjukkan besarnya aktiva yang didanai dengan utang.

Laporan Keuangan

PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2015) menyatakan pelaporan keuangan adalah suatu sajian yang tersusun atas posisi keuangan dan kinerja keuangan. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu yang menjadi informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan Finansial (*Financial Statement*), yaitu memberikan ikhtisar atas keadaan suatu perusahaan, dimana Neraca yang mencerminkan nilai aktiva, utang, modal sendiri, dan laporan rugi dan laba mencerminkan atas hasil yang telah dicapai selama periode tertentu (Riyanto, 2012).

Laporan keuangan adalah suatu hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan mengenai suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi (Harnanto, 2004).

Berdasarkan dari penjelasan diatas, laporan keuangan adalah suatu proses informasi akuntansi yang sangat penting untuk mengetahui kondisi perusahaan pada periode tertentu apakah mengalami kenaikan atau penurunan yang dapat dilihat dari neraca, laporan laba rugi, dan lain-lain.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif (Harahap, 2010).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses dalam membedakan laporan keuangan ke dalam unsurnya dan menelaah masing- masing dari unsur tersebut yaitu dengan suatu tujuan untuk memperoleh pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri (Hary, 2015).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012).

Menurut Sugiono (2009) dari segi manajemen keuangan, perusahaan dikatakan mempunyai kinerja keuangan yang baik atau tidak, dapat diukur dengan:

- a. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) yang akan jatuh tempo (*liquidity*).
- b. Kemampuan perusahaan untuk menyusun struktur pendanaan, yaitu perbandingan antara utang dan modal (*leverage*).
- c. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profitability*).
- d. Kemampuan perusahaan untuk berkembang (*growth*), dan
- e. Kemampuan perusahaan untuk mengelola asset secara maksimal (*activity*).

Rasio Solvabilitas

Rasio keuangan menggambarkan kegiatan membandingkan angka- angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang di bandingkan dapat berupa angka-angka dalam suatu periode maupun beberapa periode tertentu (Kasmir, 2010).

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayarseluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (likuidasi). Penggunaan rasio solvabilitas bagi perusahaan memberikan banyak manfaat yang dapat dipetik, baik rasio rendah maupun rasio tinggi (Kasmir, 2008).

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya (Hary, 2015).

Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Berikut merupakan tujuan perusahaan menggunakan rasio solvabilitas menurut (Kasmir, 2016), yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya

(kreditor).

2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
5. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
6. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terhadap sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

1. Rasio Total Hutang terhadap Total Asset (*Debt to Asset Ratio*)

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa utang.

2. Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to equity ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Shintia, 2017).

3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

LTDER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

4. *Times Interest Earned Ratio*

Ratio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga hutang dengan laba yang diperoleh. Semakin besar ratio ini semakin besar kemampuan perusahaan memenuhi membayar bunga.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk bilangan angka. Jenis data ini bertujuan untuk memberikan gambaran

karakteristik tertentu dengan menggunakan pengujian statistik yang akan menjawab masalah dari penelitian.

Sumber data yang diperoleh adalah data sekunder, data yang dihitung atau data yang berupa angka-angka, dalam hal ini data yang diambil merupakan Laporan Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk. tahun 2015-2019 yang peneliti dapat dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) disitus Idx.

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Studi Pustaka dan Dokumentasi. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari referensi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis sebagai tujuan pustaka. Studi pustaka didapatkan dari buku, jurnal, literatur, artikel, atau pun web yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dokumentasinya yaitu dengan data yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) disitus IDX data yang diterbitkan dari tahun 2015 sampai 2019. Alat analisis yang digunakan oleh penulis adalah: *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Long Term Debt to Equity Ratio*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Debt to Asset Ratio*

Tabel 1.
Standar Industri *Debt to Asset Ratio*

Rasio Solvabilitas	Standar Industri	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
DAR	35%	52%	49%	46%	50%	53%
Keterangan	Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik

Sumber : Data diolah berdasarkan laporan keuangan PT. AKR Corporindo Tbk. Tahun 2020

Berdasarkan standar industri rasio *debt to asset ratio* (DAR) menurut Kasmir (2016) adalah sebesar 35%, yang berarti jika dibandingkan dengan standar rata-rata industri, maka pada tahun 2015-2019 memiliki *debt to asset ratio* yang berada diatas standar industri, dimana setiap tahunnya menunjukkan penurunan dan peningkatan, walaupun mengalami penurunan tetapi angkanya masih berada di atas standar rata-rata industri. Hal itu menunjukkan bahwa kinerja keuangannya dinilai kurang baik karena perusahaan dibiayai dengan hutang melebihi standar rata-rata industri, artinya pendanaan perusahaan dari hutang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan itu sendiri. Jadi, apabila rasio ini semakin tinggi maka akan besar pula resiko perusahaan jika perusahaan itu dilikuidasi, sebaliknya jika semakin kecil rasio ini maka semakin baik pula untuk perusahaan dalam menilai kesanggupannya dalam memenuhi

kewajibannya. Dalam hal ini para kreditor cenderung lebih menyukai perusahaan yang rasio solvabilitasnya dibawah rata-rata industri untuk menyalurkan pinjamannya. Untuk dapat mempertahankan tingkat *debt to asset ratio*, maka perusahaan sebaiknya dapat lebih meningkatkan lagi total aktiva agar dapat menutupi hutang perusahaan.

2. Debt to Equity Ratio

Tabel 2.
Standar Industri Debt to Equity Ratio

Rasio Solvabilitas	Standar Industri	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
DER	90%	109%	96%	86%	101%	113%
Keterangan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Berdasarkan Perbandingan Hutang Jangka Panjang dan Hutang Jangka Pendek

Sumber : Data diolah berdasarkan laporan keuangan PT. AKR Corporindo Tbk. Tahun 2020

Menurut Kasmir (2016) standar industri untuk *debt to equity ratio* (DER) adalah 90%. Berdasarkan tabel 4.7 dilihat bahwa di tahun 2015 melebihi standar rata-rata industri, tahun 2016-2017 dinilai baik karena berada di bawah standar rata-rata industri. Untuk tahun 2018 dan 2019 sama dengan tahun 2015 melebihi standarrata-rata industri karena jumlah hutang PT AKR Corporindo telah melebihi DER yang ideal yaitu dibawah angka 100% atau melebihi standar rata-rata industri yang dinilai tidak baik. Jadi, apabila rasio ini semakin tinggi maka tinggi pula tingkat resiko perusahaan jika perusahaan dilikuidasi. Tetapi, untuk tahun 2015, 2018 dan 2019 dananya dapat dikatakan tergolong baik karena hutang jangka pendeknya lebih besar dari hutang jangka panjangnya. Apabila hutang jangka panjang lebih besar dari hutang jangka pendek maka kondisi tersebut kurang sehat. Hutang jangka panjang biasanya diperoleh dari pinjaman bank atau obligasi, sedangkan untuk hutang jangka pendek diperoleh dari hutang usaha atau hutang akibat dari pendapatan dimuka. Maka dari itu, untuk dapat mempertahankan tingkat rasio DER perusahaan juga harus meningkatkan modal sendiri agar perusahaan dapat menjamin hutang perusahaan dan dapat dipercayai oleh pihak kreditor.

3. *Long Term Debt to Equity*

Tabel 3.
Standar Industri *Long Term Debt to Equity*

Rasio Solvabilitas	Standar Industri	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
LTDER	10 Kali	0,42	0,24	0,26	0,20	0,26
Keterangan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Sumber : Data diolah berdasarkan laporan keuangan PT. AKR Corporindo Tbk. Tahun 2020

Standar industri untuk *long term debt to equity* (LTDER) menurut Kasmir (2016) adalah sebesar 10 kali. Artinya untuk *long term debt to equity* pada PT. AKR Corporindo Tbk, selama tahun 2015 sampai 2019 dinilai baik karena hasil rasio berada dibawah standar rata-rata industri. Hal ini sangat menguntungkan bagi pihak kreditor sebagai penyedia dana, karena semakin kecil *long term debt to equity ratio* maka semakin kecil juga resiko yang ditanggung oleh perusahaan atas kegagalan yang mungkin terjadi. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan PT. AKR Corporindo Tbk. yang baik dalam menutupi kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan modal sendiri.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan rasio solvabilitas maka dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut. Penilaian kinerja keuangan yang diambil dari laporan keuangan PT. AKR Corporindo Tbk. dengan menggunakan *debt to asset ratio* mengalami penurunan dan peningkatan dari tahun 2015 sampai 2019 yang melebihi standar rata-rata industri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* pada PT. AKR Corporindo Tbk. tahun 2015-2019 dinilai kurang baik walaupun mengalami penurunan, karena melebihi standar rata-rata industri. Penilaian kinerja keuangan yang diambil dari laporan keuangan PT. AKR Corporindo Tbk. dengan menggunakan *debt to equity ratio* mengalami penurunan dan peningkatan dari tahun 2015 sampai 2019. Berdasarkan perhitungan tersebut maka *debt to equity ratio* tergolong sehat walaupun melebihi standar rata-rata industri, karena dana yang besar di dapatkan dari hutang jangka pendek yaitu hutang usaha. Penilaian kinerja keuangan yang diambil dari laporan keuangan PT. AKR Corporindo Tbk. dengan menggunakan *long term debt to equity* dinilai baik karena berada di bawah standar rata-rata industri dan hal tersebut sangat menguntungkan bagi pihak kreditor sebagai penyedia dana.

PT AKR Corporindo Tbk diharapkan selalu bisa menjaga *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *long term debt to equity* agar berada di bawah standar rata-rata industri yang telah ditetapkan. Karena semakin kecil rasio solvabilitas maka akan baik kinerja keuangannya

dengan meningkatkan pendanaan dari modal sendiri. Dengan demikian rasio solvabilitas pada PT. AKR Corporindo Tbk. dapat meningkatkan kinerja keuangannya dan dapat menggunakan utang dengan baik agar dapat melunasi kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Beck, T., Demirgüç-Kunt, Asli., and Levine, R. (2007). Finance, Inequality and the Poor, *Journal of Economic Growth*, **12** (1): 27–49. doi: 10.1007/s10887-007-9010-6.
- Beck, T., Senbet, L., and Simbanegavi, W. (2015). Financial Inclusion and Innovation in Africa: An Overview, *Journal of African Economies*, **24**: 3–11. doi: 10.1093/jae/eju031.
- Bruhn, M., and Inessa Love. (2014). The Real Impact of Improved Access to Finance: Evidence from Mexico, *Journal of Finance*, **69** (3):1347–76. doi: 10.1111/jofi.12091.
- Darma, G.S. (2006). *Optimalisasi Penggunaan Teknologi Informasi dan Kinerja Organisasi*. Denpasar: Undiknas Press.
- Darma, G.S., & Noviana, I.P.T. (2020). Exploring Digital Marketing Strategies during the New Normal Era in Enhancing the Use of Digital Payment, *Jurnal Mantik*, **4** (3): 2257-2262. <https://doi.org/10.35335/mantik.Vol4.2020.1084.pp2257-2262>.
- Darma, G.S., Wicaksono, K., Sanica, I.G., and Abiyasa, A.P. (2019). Faktor Kompensasi dan Strategi Gojek Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Para Driver, *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, **6** (3): 232-244.
- Dewi, P.D.R., & Darma, G. S. (2021). Menakar Efektivitas Digital Marketing Via Instagram, *Jurnal Ilmiah Edunomika*, **6** (1): 83-94. <http://dx.doi.org/10.29040/jie.v6i1.3023>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S.S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Handayani, L.P.D.S., & Darma, G. S. (2021). Pengaruh Kebijakan Pemeriksaan, Kebijakan Akses Informasi Keuangan dan Forensik Digital terhadap Kualitas Pemeriksaan Pajak. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, **6** (3): 1260-1272. <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i3.1142>
- Harnanto. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPD AMP YKPN.
- Handayani, K.A.T., and Darma, G.S. (2018). Firm Size, Business Risk, Asset Structure, Profitability, and Capital Structure, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **15** (2): 48-57.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Akuntansi Unihaz*, **2** (1):16–25.
- Iryani, L.D., and Herlina. (2015). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Dalam Mendukung Pembiayaan Pada Pt Bank Danamon Indonesia, Tbk, *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, **1** (2): 32–40. doi: 10.34204/jiafe.v1i2.514.

- Khanjaya, Cindy, Y., and Triyogo, M.A. (2016). Analisis Laporan Keuangan PT Ciputra Property Tbk Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Perusahaan Pada Periode 2011-2014, *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, **1** (1): 23–31.
- Krismajayanti, N.P.A., & Darma, G. S. (2020). Challenges and Strategies to Encourage Women to be Entrepreneurs in The Industrial Revolution Era, *Review of Management, Accounting, and Business Studies*, **1**(1), 12-20.
- Kusuma, P. O., & Darma, G. S. (2020). Mobile Payment Transaction on MSMEs. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, **7** (3): 104-109. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n3.926>.
- Levine, R., Norman, L., and Thorsten, B. (2000). Financial Intermediation and Growth: Causality and Causes without Outliers, *Journal of Monetary Economics*, **46**:31–77. doi: 10.1007/s10258-009-0035-y.
- Maharani, I.G.A.P.D., and Darma, G.S. (2018). Consumer Purchasing Behavior Analysis on Impulse Buying, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **15** (3): 16-37.
- Murti, K.G.K., & Darma, G. S. (2021). Jalan Terjal Online Travel Platform Hadapi Pandemi, *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, **6** (5): 2280-2296. <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i5.2703>.
- Mertawan, M.A.G., & Darma, G.S. (2021). Mapping Kesiapan Wajib Pajak terhadap Berakhirnya Penggunaan Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018. *E-Jurnal Akuntansi*, **31**(9), 2254-2264. doi:10.24843/EJA.2021.v31.i09.p08.
- Oyagi, S., & Darma, G.S. (2021). Digital Transformation of Medical Sector and Consumer Purchase Intention in New Normal Era. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, , 36 - 51. doi:10.24843/MATRIK:JMBK.2021.v15.i01.p04.
- Patni, S.S., and Darma, G.S. (2017). Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, BOPO, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset dan Return on Equity, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **14** (2): 166-184.
- Pradnyawati, N.M.A.A., & Darma, G. S. (2021). Jalan Terjal Transaksi Non Tunai Pada Bisnis UMKM, *MEDIA BINA ILMIAH*, **15** (10): 5505-5512. <https://doi.org/10.33758/mbi.v15i10.1081>
- Premawati, I.G.A.S., and Darma, G.S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Penelitian Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015), *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, **2** (2): 272-286.
- Periantini, N.P.N., & Darma, G.S. (2021). Menelusik Persepsi Perilaku Milenial Pengguna

- Instagram di Era New Normal. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10 (12), 1087-1096. doi:10.24843/EEB.2021.v10.i12.p04.
- Putra, I. W. G. G., & Darma, G. S. (2021). Menakar Strategi Govinda Sport Menyikapi Perubahan Perilaku Konsumen Dari Konvensional Ke Online Shopping. *E-Jurnal Manajemen*, 10(7), 714-737.
- Purnantara, I.M.H., and Darma, G.S. (2015). Competency, Organizational Health, Job Career, Job Performance And Employees Turnover, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 12 (2): 90-124.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Priskila, S., & Darma, G.S. (2020). Employee Perception of Brand Value in the Jewelry Industry. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23 (2). <http://dx.doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2281>.
- Runtuwene, A., Frendy, A.O. P., and Wilfried, S. M. (2019). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank SulutGo, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9 (2): 9. doi: 10.35797/jab.9.2.2019.23896.9-18.
- Rivaldo, I. M. G., Lestari, N.P.N.E., & Darma, G.S., & Gorda, A.A.N.E.S. (2021). Integrating The Credit Lending Strategies of Multi-Purpose Cooperatives (a Case Study at KSU Dauh Ayu in Denpasar). *Jurnal Mantik*, 4 (4): 2318-2324. <https://doi.org/10.35335/mantik.Vol4.2021.1138.pp2318-2324>
- Sari, H.F., and Adi, R. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kapuas Tata Steel Banjarbaru, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 4 (1):111–26.
- Samadiartha, I.N.D., and Darma, G.S. (2017). Dampak Sistem E-Filing, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 14 (1): 75-103.
- Shakil, M.H., Nihal, M., Mashiyat, T., and Ziaul, H.M. (2019). Do Environmental, Social and Governance Performance Affect the Financial Performance of Banks? A Cross-Country Study of Emerging Market Banks, *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 30 (6):1331–44. doi: 10.1108/MEQ-08-2018-0155.
- Shavitri, L.P.D., & Darma, G.S. (2020). Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemeriksaan dan Forensik Digital terhadap Kualitas Pemeriksaan dan Keberhasilan Penerimaan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 30 (10): 2682 - 2697. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i10.p19>

- Sudiwedani, A., & Darma, G.S. (2020). Analysis of the effect of knowledge, attitude, and skill related to the preparation of doctors in facing industrial revolution 4.0, *Bali Medical Journal*, **9** (2): 524-530. <https://dx.doi.org/10.15562/bmj.v9i2.1895>.
- Sukerta, I.P.G., and Darma, G.S. (2014). Application Of Information Technology Integrated System To Improving The Quality And Financial Performance, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **11** (2): 72-88.
- Shihadeh, F. H., Azzam, M.T.H., Jian, G., Ihtisham, U.H, and Xiuhua, W. (2018). Does Financial Inclusion Improve the Banks' Performance? Evidence from Jordan, *Research in Finance*, **34**:117–38. doi: 10.1108/S0196-382120170000034005.
- Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Periode 2012-2015, *At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen*, **1** (1): 41–63.
- Sipahelut, R.C., Sri, M., and Paulina, V.R. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016), *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, **5** (3): 4425–34. doi: 10.35794/emba.v5i3.18641.
- Sugiono, A. (2009). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sulistias, A., and Farida, I. (2018). Analisis Rasio Sebagai Tolak Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Anekadana Sejahtera, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, **7** (6).
- Syahidi, F. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pada Dinas Bina Marga Dan Sumber Daya Air Kabupaten Banjar, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, **3** (2): 296–300.
- Umami, Z., & Darma, G. S. (2021). Digital Marketing: Engaging Consumers With Smart Digital Marketing Content, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, **23** (2): 94-103. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.2.94-103>
- Widana, L.A.S.C., & Darma, G.S. (2021). Measuring The Passion of Entrepreneurship Spirit on Students in Industrial Revolution Era 4.0, *Journal of Business on Hospitality and Tourism*, **7** (2): 224-234. <http://dx.doi.org/10.22334/jbhost.v7i2.316>
- Widiasih, N.P.S., & Darma, G. S. (2021). Millennial Digital Content Creator on New Normal Era: Factors Explaining Digital Entrepreneur Intention. *APMBA (Asia Pacific Management and Business Application)*, **10** (2): 159-176. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2021.010.02.4>
- Widiatmika, P.H., and Darma, G.S. (2018). Good Corporate Governance, Job Motivation, Organization Culture Which Impact Company Financial Performance, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, **15** (3): 82-99.

- Yulianti, R., Zainuddin., and Darmawan. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016, *Journal of Economics Science*, **5** (2): 1–25.
- Yogandhi, N. P. S. D., & Darma, G. S. (2021). The Struggle of Hybrid Entepreneur in The New Normal Era. *Jurnal Manajemen Bisnis*, **18** (3): 329-345. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i3.3178>
- Yong, I.D., & Darma, G.S. (2020). Indikator Penentu Naik Turunnya Harga Saham pada Perusahaan High Deviden 20 Periode Tahun 2014-2019, *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, **5** (12): 1591-1610. doi:10.36418/syntax-literate.v5i12.1907